

Edukasi Pencegahan Stunting dan Pengenalan *Website* Kalkulating.id sebagai Pendeteksi Potensi Stunting di Desa Kertaharja, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis

Mico Ariel Wahyu Purnomo¹, Rifki Ronawibawa², Aji Muhamad Tazul Arifin³, Muhammad Sultan⁴

^{1,4}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Galuh

²Program Studi Keperawatan, Universitas Galuh

³Program Studi Administrasi Publik, Universitas Galuh

Email: mico.ariel03@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 14 Juli 2025

Disetujui : 22 Juli 2025

DOI: 10.37253/madani.v3i4.11015

Kata Kunci :

Stunting, Edukasi, Sosialisasi

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius dan menjadi sorotan oleh pemerintah baik pusat, daerah, maupun desa. Di Kabupaten Ciamis, angka prevalensi stunting pada tahun 2023 sebesar 25,4%. Sedangkan di Kecamatan Cijeungjing angka prevalensi stunting tahun 2023 mengalami kenaikan mencapai angka 2,0%. Tentunya pencegahan stunting ini diperlukan kolaborasi antara pemerintah, swasta, akademisi, dan masyarakat Desa Kertaharja. Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita di Desa Kertaharja terkait edukasi pencegahan stunting dan sosialisasi penggunaan *Kalkulating.id* sebagai pendeteksi potensi stunting. Metode pengabdian yang digunakan adalah ceramah interaktif, tanya jawab dan pengisian soal *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari kegiatan edukasi pencegahan stunting menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan ibu balita Desa Kertaharja dengan skor 15,76 dibuktikan dari perbandingan skor rata-rata hasil *pre-test* sebesar 80,76 dan *post-test* sebesar 96,53. Sedangkan sosialisasi penggunaan *website Kalkulating.id* mendapatkan respon positif dari semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang diharapkan dapat diaplikasikan di rumah ibu balita dan di konsultasikan apabila terdapat permasalahan pada gizi balita, sehingga dapat mencegah permasalahan stunting dengan pemenuhan asupan gizi balita.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: July 14th, 2025

Accepted: July 22nd, 2025

DOI: 10.37253/madani.v3i4.11015

Keywords:

Stunting, Education, Socialization

ABSTRACT

Stunting is a serious health problem and is being highlighted by both central, regional and village governments. In Ciamis Regency, the stunting prevalence rate in 2023 is 25.4%. Meanwhile, in Cijeungjing District, the stunting prevalence rate in 2023 will increase to 2.0%. Of course, preventing stunting requires collaboration between the government, private sector, academics and the Kertaharja Village community. The aim of this community service is to increase the knowledge of mothers of toddlers in Kertaharja Village regarding stunting prevention education and socialization of the use of *Kalkulating.id* as a potential stunting detector. The service method used is interactive lectures, questions and answers and filling in *pre-test* and *post-test* questions. The results of stunting prevention educational activities

show that there is an increase in the knowledge of mothers of toddlers in Kertaharja Village with a score of 15.76 as evidenced by the comparison of the average score of the pre-test results of 80.76 and the post-test of 96.53. Meanwhile, socialization of the use of the kalkilating.id website received a positive response from all parties involved in community service activities which are expected to be applied in the homes of toddler mothers and consulted if there are problems with toddler nutrition, so that it can prevent stunting problems by fulfilling toddler nutritional intake.

1. Pendahuluan

Belakangan ini stunting merupakan salah satu isu penting dan menjadi perhatian pemerintah pusat. Stunting merupakan kondisi kesehatan akibat kurangnya asupan gizi, terserang infeksi, dan stimulasi yang tidak memadai yang menghambat tumbuh kembang anak (Andriani et al., 2025). Permasalahan tersebut tentu menjadi hal yang sangat serius khususnya bagi anak-anak karena dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak yang diakibatkan oleh gizi buruk secara berkepanjangan. Sehingga dampak stunting bukan hanya terlihat secara fisik saja, akan tetapi dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, pengetahuan, dan produktifitas anak di masa yang akan datang (Munir et al, 2022).

Di Indonesia, angka stunting masih relatif tinggi berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang mencapai angka 21,5% pada 2023. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 21,6% pada tahun 2022 dan 24,4% pada tahun 2021 (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Sementara itu, di Kabupaten Ciamis, angka prevalensi stunting cenderung mengalami kenaikan yang sebelumnya angka prevalensi pada tahun 2022 mencapai 18,06% mengalami kenaikan pada tahun 2023 menjadi 25,4%. Sedangkan di Kecamatan Cijeungjing angka prevalensi stunting tahun 2023 mengalami kenaikan yaitu 2,0% dari tahun sebelumnya 2022 sebesar 1,2% (Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis, 2024).

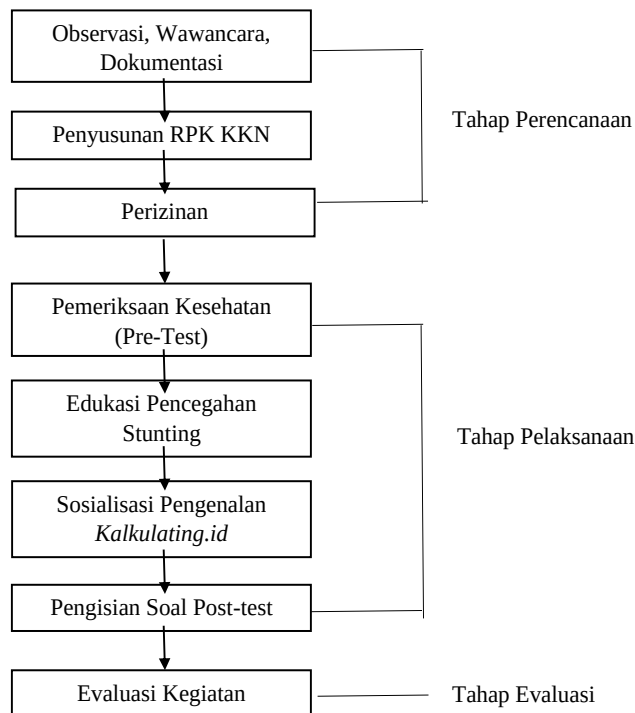
Stunting pada umumnya disebabkan oleh faktor kompleks (Arrohim et al., 2022). Faktor ekonomi menjadi penyebab utama warga Desa Kertaharja yang masih bergantung pada pertanian subsisten, di mana hal tersebut disebabkan oleh penghasilan warga yang masih terbatas. Selain itu faktor pola asuh juga mempengaruhi potensi stunting. Jika pola asuh kurang tepat dan kurangnya pengetahuan ibu hamil dan ibu yang memiliki balita tidak memahami nutrisi penting pada masa kehamilan dan pertumbuhan anak, maka dapat memperbesar potensi stunting balita di Desa Kertaharja. Untuk itu, edukasi pencegahan stunting di Desa Kertaharja, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis menjadi upaya dalam pencegahan stunting dengan merubah pola hidup dan perilaku masyarakat terhadap anak melalui intervensi pengetahuan ibu mengenai asupan gizi anak dimulai sejak hamil, melahirkan, hingga anak berusia 2 tahun.

Kegiatan edukasi pencegahan stunting merupakan program kerja Tim KKN Desa Kertaharja Universitas Galuh yang bertujuan untuk mengedukasi para ibu di Desa Kertaharja yang memiliki balita sebagai sasaran utama dalam kegiatan ini. Edukasi ini diharapkan dapat menjadi harapan bagi para ibu balita terhadap perkembangan anaknya dan menerapkan pola asuh dan makan-makanan bergizi untuk balita dan keluarga (Vinci et al, 2022). Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi digunakan

untuk pembuatan *website* Kalkulating.id sebagai pendeteksi potensi stunting. Kalkulating.id merupakan sebuah sistem terpadu dengan menghadirkan beberapa fitur deteksi stunting dengan parameter Antropometri dan terintegrasi dengan aturan dasar pemberian makanan pada anak, tutorial pembuatan MP-ASI sesuai usia, dan lain-lain, sehingga *website* tersebut dapat digunakan oleh ibu yang memiliki balita untuk selalu memeriksa kondisi gizi anaknya.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim KKN Desa Kertaharja Universitas Galuh di Posyandu Cempaka 1 Dusun Sarayuda RT 03 RW 06 Desa Kertaharja, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis. Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para ibu yang memiliki balita di Dusun Sarayuda Desa Kertaharja Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2024 dengan tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dengan alur pengabdian yang disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mencari informasi stunting baik melalui observasi di lingkup Desa Kertaharja, wawancara dengan pihak Pemerintah Desa Kertaharja, masyarakat setempat, dan kajian pustaka penelitian terdahulu maupun data kondisi stunting dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis. Setelah melakukan kegiatan pengumpulan data, Tim KKN Desa Kertaharja Universitas Galuh menyusun hasil pengumpulan data yang disusun pada Rencana Program Kerja KKN Desa Kertaharja. Selanjutnya, Tim KKN Desa Kertaharja Universitas Galuh melakukan perizinan kepada pihak Pemerintah Desa Kertaharja, Puskesmas Cijeungjing, Bidan Desa Kertaharja untuk melakukan

kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Lalu Tim KKN Desa Kertaharja Universitas Galuh juga melakukan koordinasi dengan pihak Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh untuk menjadi pemateri dan tenaga ahli dalam kegiatan edukasi stunting dan sosialisasi penggunaan Kalkulating.id.



Gambar 2. Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan

2) Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan perencanaan, Tim KKN Desa Kertaharja Universitas Galuh melaksanakan kegiatan edukasi stunting dan sosialisasi penggunaan *website* Kalkulating.id di Posyandu Cempaka 1 Dusun Sarayuda Desa Kertaharja, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis. Kegiatan tersebut diikuti oleh beberapa pihak diantaranya Puskesmas Kecamatan Cijeungjing, Pemerintah Desa Kertaharja, BPD Desa Kertaharja, Bidan Desa Kertaharja, Kader-kader Desa Kertaharja, Akademisi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh, dan ibu-ibu yang memiliki balita sebanyak 26 Orang.

Kegiatan diawali dengan pengecekan kesehatan balita dan dilanjutkan dengan pengisian *pre-test* pengetahuan stunting oleh ibu-ibu yang memiliki balita di Desa Kertaharja. Berikutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi edukasi pencegahan stunting dan sosialisasi penggunaan *website* Kalkulating.id oleh akademisi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pengisian *post-test* setelah pemaparan materi diberikan oleh ibu-ibu yang memiliki balita.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Pencegahan Stunting dan Sosialisasi Penggunaan Kalkulating.id Sebagai Pendeteksi Potensi Stunting

3) Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan, Tim KKN Desa Kertaharja Universitas Galuh melakukan evaluasi kegiatan dengan mengkaji pelaksanaan kegiatan lalu meninjau proses dan hasil kegiatan yang dilakukan serta melakukan beberapa upaya perbaikan untuk memperbaiki pelaksanaan program kerja kedepannya.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian masyarakat melalui kegiatan edukasi pencegahan stunting dan sosialisasi penggunaan Kalkulating.id adalah meningkatnya pengetahuan ibu-ibu yang memiliki balita di Desa Kertaharja dibuktikan dengan perbandingan hasil dari pengisian soal *pre-test* dan *post-test* yang dilampirkan pada tabel 1 berikut:

Tabel.1 Perbandingan Skor Soal Pre-Test dan Post-Test

Nilai Statistik	Skor Pengetahuan	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Minimum	0	80
Maksimum	100	100
Mean	80,76	96,53
Standar Deviasi	33,27	6,16

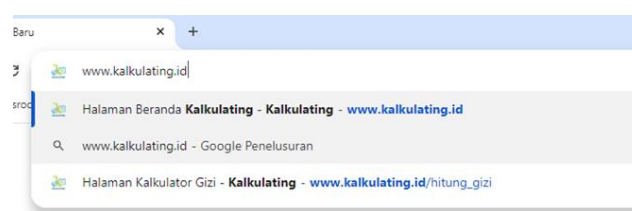
Sumber: Diolah Penulis, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai pada hasil *pre-test* dan *post-test*. Pada saat *pre-test*, rata-rata skor pengetahuan para peserta adalah 80,76 dengan standar deviasi sebesar 33,27. Setelah diberikan pemaparan materi stunting, rata-rata skor *post-test* meningkat sebesar 96,53 dengan standar deviasinya 6,16. Skor pengetahuan terendah pada saat *pre-test* adalah 0 dengan hasil tertinggi 100, sedangkan setelah pemaparan materi, hasil minimum soal *post-test* adalah 80 dengan hasil tertinggi 100.

Berdasarkan hasil perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan skor sebesar 15,76. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu-ibu yang memiliki balita di Desa Kertaharja yang didapatkan dari kegiatan edukasi pencegahan stunting.

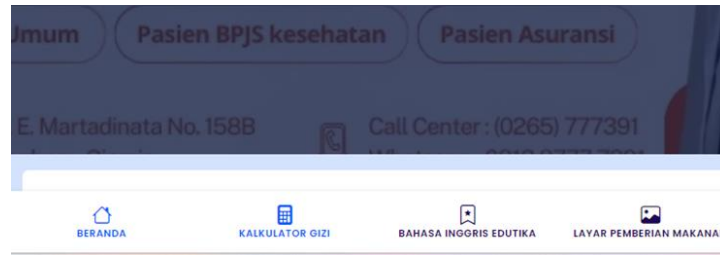
Setelah pemaparan materi edukasi pencegahan stunting, terdapat kegiatan sosialisasi penggunaan *website* Kalkulating.id sebagai pendeteksi potensi stunting yang dijelaskan oleh akademisi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Telusuri *website* Kalkulating.id di mesin pencari.



Gambar 4. Menelusuri *website* Kalkulating.id di mesin pencari

- 2) Setelah masuk ke dalam *website* Kalkulating.id, klik kalkulator gizi untuk melakukan pengecekan gizi balita.



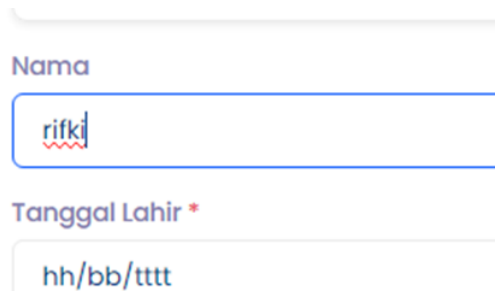
Gambar 5. Tampilan *Website* Kalkulating.id

- 3) Masukkan jenis kelamin balita.



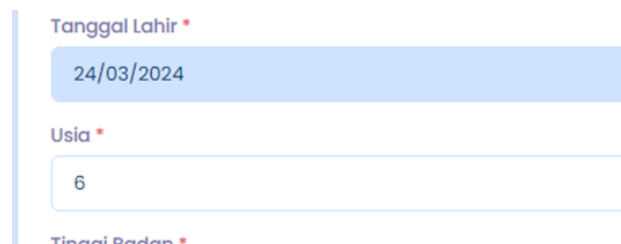
Gambar 6. Tampilan *Website* Kalkulating.id

- 4) Masukkan nama balita.



Gambar 7. Tampilan *Website* Kalkulating.id

- 5) Untuk mengetahui usia, isi tanggal lahir balita.



Gambar 8. Tampilan *Website* Kalkulating.id

- 6) Masukkan tinggi badan balita.

Gambar 9. Tampilan *Website* Kalkulating.id

7) Masukkan berat badan balita lalu klik hitung.

Gambar 10. Tampilan *Website* Kalkulating.id

8) Setelah klik hitung, dapat terlihat hasil perhitungan kondisi gizi yang tertera di bawah kalkulator.

Gambar 11. Tampilan *Website* Kalkulating.id

Berdasarkan hasil sosialisasi penggunaan *website* Kalkulating.id sebagai pendeteksi potensi stunting, peserta menjadi lebih berwawasan akan pentingnya pengecekan kondisi gizi balita yang dapat diakses melalui berbagai perangkat media seperti ponsel, laptop, PC, dan lain-lain. Pengecekan kondisi gizi balita melalui *website* Kalkulating.id dapat dilakukan di rumah masing-masing. Apabila terdapat hasil pengukuran gizi balita yang kurang baik, ibu balita dapat melakukan konsultasi di puskesmas terdekat.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi pencegahan stunting dan sosialisasi penggunaan Kalkulating.id berjalan dengan baik dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan ibu-

ibu balita di Desa Kertaharja melalui perbandingan rata-rata skor *pre-test* sebesar 80,76 dan skor *post-test* sebesar 96,53. Skor pengetahuan ibu balita setelah melaksanakan edukasi pencegahan stunting meningkat sebesar 15,76. Sementara itu, kegiatan sosialisasi penggunaan *website* Kalkulating.id mendapatkan respon positif baik oleh pihak Puskesmas Cijeungjing, Pemerintah Desa Kertaharja, BPD Desa Kertaharja, Bidan Desa Kertaharjam dan ibu-ibu balita di Desa Kertaharja yang diharapkan dapat diterapkan di rumah masing-masing lalu melakukan konsultasi ke puskesmas apabila terdapat hasil pengukuran gizi balita yang kurang baik.

Saran untuk bidan Desa Kertaharja adalah terus melakukan edukasi pencegahan stunting di seluruh posyandu wilayah Desa Kertaharja untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait edukasi stunting dan melakukan sosialisasi penggunaan *website* Kalkulating.id sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Kertaharja untuk konsultasi ke Puskesmas dan selalu menjaga asupan gizi anak untuk mencegah potensi stunting.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak Pemerintah Desa Kertaharja, Puskesmas Cijeungjing, BPD Desa Kertaharja, Bidan Desa Kertaharja dan Ibu balita Desa Kertaharja yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan edukasi pencegahan stunting dan sosialisasi penggunaan *website* Kalkulating.id sebagai pendeteksi potensi stunting.

6. Daftar Pustaka

- Andriani, M., Putri, K. A., Maharani, J., Hidayati, A., Ibriyanti, S., Shabirah, A., ... & Sandi, P. L., 2025. Pemberantasan stunting dan penatalaksanaan permasalahan kesehatan masyarakat cerdas. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 7(1), pp.38–43.
- Arrohim, K. K. S., Fadilah, S. N., Adikusuma, C. W., Akbari, M. R., Wahyudi, A. D., & Aideen, W. F., 2022. KKN Kolaboratif Universitas Jember peduli Semeru untuk mengatasi stunting di Dusun Kebon Seket Desa Sumber Mujur Kabupaten Lumajang. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 2(2), pp.149–157.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis, 2024. Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis Tahun 2024. Ciamis: Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). "Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2020." Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Munir, Z. and Audyna, L., 2022. Pengaruh edukasi tentang stunting terhadap pengetahuan dan sikap ibu yang mempunyai anak stunting. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 10(2), pp.29–54.
- Vinci, A. S., Bachtiar, A., & Parahita, I. G. 2022. Efektivitas edukasi mengenai pencegahan stunting kepada kader: Systematic literature review. *Jurnal Endurance*, 7(1), 66-73.